

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah salah satu elemen terpenting dalam kehidupan manusia, karena setiap orang memerlukan alat komunikasi untuk dapat berinteraksi dengan baik dan benar. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan berbagai ide dan gagasan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak bahasa yang berkembang, terutama Bahasa Arab.¹

Bahasa Arab merupakan bahasa yang hidup dan kaya akan khazanah keilmuan. Esensi Bahasa Arab tidak hanya sebagai bahasa komunikasi, melainkan juga sebagai bahasa pengantar dalam berbagai bidang ilmu, termasuk ilmu agama, sains, dan teknologi.² Oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Arab menjadi sangat penting, tidak hanya bagi kaum muslimin, tetapi juga bagi mereka yang ingin mendalami khazanah keilmuan dunia. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran wajib di madrasah, mulai dari tingkat ibtidaiyyah hingga aliyah. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab di madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya memahami Bahasa Arab, tetapi juga mampu menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan.³

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu menyimak (*istimā'*),

¹ Saffanah Nur Azizah, Dhian Marita Sari, dan Rizkyana Wahyu Laras Pertiwi, "Problematisasi Pembelajaran Nahwu Menggunakan Kitab Muyassar Kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta," *IJER : Indonesian Journal of Educational Research* 1, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.51468/ijer.v1i1.532>. (hal. 158)

² Muhibb Abdul Wahab, *Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu Dan Peradaban Islam*, April 2014, <http://www.alriyadh.com/contents>,.

³ Kementerian Agama, *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah, Implementasi Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022), <https://www.mgmpmadrasah.com/2022/04/download-kma-keputusan-menteri-agama.html>.

berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*) dan menulis (*kitābah*).⁴ Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Namun pada kenyataannya, pembelajaran Bahasa Arab di madrasah masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah kesulitan peserta didik dalam memahami tata bahasa atau kaidah Bahasa Arab (*nahwu* dan *ṣaraf*).⁵ Kesulitan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: (1) kompleksitas tata bahasa Arab yang berbeda dengan tata bahasa Indonesia, (2) kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab, (3) metode pembelajaran yang kurang efektif, dan (4) kurangnya sumber belajar yang berkualitas, termasuk buku teks yaitu buku ajar ataupun modul ajar Bahasa Arab.⁶

Buku teks umumnya memuat materi pelajaran, dan buku teks juga perlu melalui tahapan seleksi, gradasi, penyajian, serta pengulangan. Penyusunan materi tersebut juga harus berlandaskan pada asas-asas buku ajar yang digunakan, yakni asas budaya dan sosial, asas psikologis, serta asas kebahasaan dan pendidikan. Buku teks yang tidak disusun berdasarkan prinsip-prinsip tersebut dapat merugikan peserta didik. Terkait hal itu, saat ini telah banyak ditemukan buku pelajaran bahasa Arab yang ditulis oleh penulis Indonesia sendiri dengan menyesuaikan metode pembelajarannya, meskipun metode terbaiknya masih dalam proses pengembangan dan pencarian.⁷

Modul ajar merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Modul ajar yang baik dan sesuai

⁴ Dwi Anggraeni and Rizkyana Wahyu Laras Pertiwi, "Pengaruh Media Audiovisual Animasi Terhadap Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III.C Salafiyah Ula Icbb Yogyakarta," *IJER: Indonesian Journal of Educational Research* 1, no. 1 (2024), <https://binbaz.or.id/tentang-islamic-centre-bin-baz/>.

⁵ Nurlatifah Khairiyah dan Amir, "Analisis Kesalahan Morfosintaksis pada Karangan Narasi Kelas X Pesantren Al-Ikhlas."

⁶ Nur Diana, Hasan Syukur, and Wildana Wargadinata, "Analisis Kesalahan Bahasa Arab Dalam Percakapan Sehari-Hari Anggota Lembaga Raudlah Al-Lughah Al-Arabiyah Pondok Pesantren Annuqyah Sumenep Madura," *Al-Fathin* 6 (2023): 67.

⁷ Amrin Mustofa, Suci Rafi Sari, and Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta, *Analisis Kelayakan Buku Ajar "Qory 'Aroby" Karya Dr Muhammad Syairozi Yang Digunakan Kelas II Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz*, *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipiner*, vol. 3, 2024, <http://journal.amorfati.id/index.php/jipsi> | ISSN 2962-9187 <https://journal.amorfati.id/index.php/jipsiamorfati.husna@gmail.com>.

kaidah Bahasa Arab akan sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan menguasai keterampilan berbahasa. Namun, pada kenyataannya, masih banyak modul ajar Bahasa Arab yang digunakan di madrasah belum memenuhi standar kualitas yang diharapkan, baik dari segi isi, penyajian, maupun penggunaan bahasa.⁸ Hal ini dapat menyebabkan kesulitan peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan menguasai keterampilan berbahasa Arab.

Salah satu contoh kasus adalah modul ajar Bahasa Arab kelas VII Madrasah Tsanawiyah FKMTs Banjarnegara yang digunakan di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Muhammadiyah Merden Banjarnegara. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa modul ajar yang telah digunakan selama 11 tahun di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Muhammadiyah Merden Banjarnegara tersebut masih terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan Bahasa Arab, khususnya pada aspek morfosintaksis, yaitu tata bahasa yang berkaitan dengan bentuk kata (morfologi/*ṣaraf*) dan susunan kalimat (sintaksis/*nahwu*).

Sebagai contoh dari kesalahan morfologi yang ditemukan adalah kesalahan harakat pada kata عَرَفَ yang berulang, penulisan tersebut tidak sesuai dengan kaidah penulisan yang benar dan penulisan yang benar adalah عُرِفَ. Contoh lain dari kesalahan yang terdapat dalam modul ajar tersebut adalah kesalahan sintaksis pada susunan *mudaf* dan *mudaf ilaih* المَلْعَبُ الْمَدْرَسَةِ yang mana terdapat kesalahan pada *mudaf* yang menggunakan alif lam (ال), sehingga kata yang benar adalah مَلْعَبُ الْمَدْرَسَةِ.

Kesalahan-kesalahan ini dapat menyebabkan kesulitan dan kebingungan peserta didik dalam memahami materi pelajaran serta untuk menguasai

⁸ Firman, “Analisis Morfosintaksis Pada Kitab Al-Qirâ’atu Al-Rasyīdah Dan Kontribusinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab” (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022).

keterampilan berbahasa Arab kedepannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap kesalahan-kesalahan tersebut untuk mengetahui jenis, frekuensi dan memberikan rekomendasi perbaikan serta untuk mengetahui faktor-faktor lebih lanjut terjadinya kesalahan pada modul ajar tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan morfosintaksis pada modul ajar Bahasa Arab kelas VII Madrasah Tsanawiyah FKMTs Banjarnegara. Penelitian ini berfokus pada kesalahan morfosintaksis pada modul ajar tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang jenis, frekuensi, dan penyebab kesalahan morfosintaksis pada modul ajar tersebut, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk kedepannya. Dengan demikian, modul ajar tersebut dapat diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya agar bisa membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran serta menguasai keterampilan berbahasa Arab.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengevaluasi kualitas modul ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah FKMTs Banjarnegara yang telah digunakan 11 tahun di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Muhammadiyah Merden Banjarnegara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di pondok pesantren tersebut dan pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesalahan morfologi yang terdapat dalam modul ajar Bahasa Arab kelas VII Madrasah Tsanawiyah FKMTs Banjarnegara?
2. Bagaimana bentuk kesalahan sintaksis yang ditemukan dalam modul ajar Bahasa Arab kelas VII Madrasah Tsanawiyah FKMTs Banjarnegara?
3. Bagaimana rekomendasi perbaikan kesalahan morfologi dan sintaksis dalam modul ajar Bahasa Arab kelas VII Madrasah Tsanawiyah FKMTs Banjarnegara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bentuk kesalahan morfologi dalam modul ajar Bahasa Arab kelas VII Madrasah Tsanawiyah FKMTs Banjarnegara.
2. Mengidentifikasi bentuk kesalahan sintaksis dalam modul ajar Bahasa Arab kelas VII Madrasah Tsanawiyah FKMTs Banjarnegara.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan terhadap bentuk kesalahan morfologi dan sintaksis dalam modul ajar Bahasa Arab kelas VII Madrasah Tsanawiyah FKMTs Banjarnegara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat secara teoritis penelitian ini adalah:

1. Penguatan Teori Analisis Kesalahan

Penelitian ini memperkaya kajian teori analisis kesalahan dalam pembelajaran Bahasa Arab, terutama pada aspek morfosintaksis. Temuan-temuan penelitian ini dapat digunakan untuk mendukung atau mengembangkan teori-teori yang telah ada tentang identifikasi, klasifikasi, dan analisis kesalahan dalam materi ajar.

2. Kontribusi dalam Pengembangan Materi Ajar

Penelitian ini memberikan landasan teoritis yang dapat digunakan sebagai acuan dalam merancang atau merevisi bahan ajar Bahasa Arab yang lebih sesuai dengan kaidah kebahasaan. Dengan mengidentifikasi kesalahan morfosintaksis, penelitian ini membantu memberikan kerangka konseptual untuk evaluasi kualitas materi ajar.

3. Pengembangan Model Pembelajaran

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih efektif, terutama dalam mengatasi kendala-kendala pembelajaran akibat kesalahan morfosintaksis dalam bahan ajar. Penelitian ini mendukung pengembangan pendekatan pembelajaran yang berbasis pada penguasaan morfosintaksis.

4. Referensi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini menyediakan landasan bagi penelitian-penelitian lanjutan yang berfokus pada pengembangan kualitas bahan ajar, analisis kesalahan, atau peningkatan keterampilan Bahasa Arab di berbagai jenjang pendidikan. Temuan-temuan ini dapat menjadi bahan rujukan bagi studi terkait yang memperluas wawasan dalam bidang pendidikan Bahasa Arab.

Adapun secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat langsung kepada peserta didik, terutama dalam hal pemahaman mereka terhadap materi Bahasa Arab. Dengan diperbaikinya modul ajar yang mengandung kesalahan morfosintaksis, peserta didik akan lebih mudah memahami konsep-konsep dasar dalam Bahasa Arab, seperti struktur kalimat, penggunaan kata, dan kaidah morfologi dan sintaksis. Perbaikan ini dapat mengurangi kebingungan yang timbul akibat kesalahan dalam buku ajar, sehingga peserta didik dapat belajar dengan lebih efisien dan mencapai kompetensi yang lebih baik dalam keterampilan berbahasa Arab.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru Bahasa Arab dengan menyediakan informasi yang berguna tentang kesalahan yang mungkin terdapat dalam modul ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Dengan mengetahui jenis-jenis kesalahan yang ada, guru dapat lebih berhati-hati dalam memilih dan menggunakan bahan ajar. Guru juga dapat menyesuaikan metode pengajaran untuk mengatasi kesalahan-kesalahan tersebut, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, penelitian ini memberikan panduan bagi guru untuk lebih memahami pentingnya evaluasi dan revisi materi ajar guna meningkatkan kualitas pengajaran mereka.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang kualitas materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Sekolah dapat mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki buku ajar yang digunakan, baik melalui seleksi ulang bahan

ajar yang ada atau pengembangan bahan ajar baru yang lebih tepat dan sesuai dengan kaidah Bahasa Arab. Dengan adanya perbaikan pada modul ajar, diharapkan kualitas pembelajaran di sekolah dapat meningkat, sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik dan sesuai dengan standar yang diharapkan.

4. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut di bidang pembelajaran Bahasa Arab, terutama dalam hal analisis kesalahan dalam buku ajar atau bahan ajar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk studi-studi serupa di jenjang pendidikan lain, baik pada tingkat pendidikan dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. Peneliti lain dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk mengembangkan teori-teori tentang kesalahan bahasa dalam pembelajaran Bahasa Arab dan memperluas cakupan penelitian mengenai kualitas modul ajar dalam konteks yang lebih luas.

E. Kajian Relevan

Penulisan ini dilakukan tidak terlepas dari penelitian-penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini, penulis menghimpun informasi dari kajian-kajian terdahulu terkait persamaan dan perbedaan dalam tinjauan pustaka yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Achmad Syaifuji pada tahun 2021 “Analisis Morfosintaksis Buku Ajar Digital Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah Kementerian Agama Tahun 2020”. Skripsi tersebut menganalisis kesalahan morfosintaksis dalam buku ajar digital untuk kelas X yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Tahun 2020. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian metode analisis isi (*content analysis*). Dari 81 kesalahan yang ditemukan, 66% berasal dari aspek morfologi, seperti kesalahan pada *wazan fi’l madhi* dan *masdar*, sedangkan 34% berasal dari aspek sintaksis, seperti kesalahan pada *idhāfah* dan *na’at man’ut*. Achmad menyimpulkan bahwa kesalahan dalam buku ajar dapat

menyebabkan kesalahpahaman di kalangan siswa. Oleh karena itu, evaluasi menyeluruh sangat diperlukan sebelum buku ajar digunakan.⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Syaifuji adalah kesamaan metode penelitian yang sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) serta kesamaan pada subjek penelitian yang sama-sama meneliti morfosintaksis Bahasa Arab. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian, yang mana penelitian yang dilakukan oleh Achmad Syaifuji menggunakan buku ajar digital Bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Kementerian Agama Tahun 2020 sedangkan peneliti menggunakan modul ajar Bahasa Arab kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Muhammadiyah Merden Banjarnegara.

Kedua, artikel jurnal yang ditulis oleh Fatma Amiqotul Aqidah, IAIDA Blokagung pada tahun 2021 “Analisis Kesalahan Fonologi dalam Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Al Amiriyyah”. Jurnal tersebut berfokus pada kesalahan fonologis dalam membaca teks Bahasa Arab. Kesalahan yang ditemukan meliputi perubahan, penghilangan, dan penambahan fonem. Faktor penyebab kesalahan ini mencakup rendahnya minat siswa, kebiasaan berbicara dalam bahasa ibu, dan metode pengajaran yang kurang menarik. Peneliti menyarankan penggunaan metode pembelajaran kreatif, pengadaan kegiatan tambahan berbasis Bahasa Arab, dan peningkatan motivasi siswa. Penelitian oleh Fatma tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yakni mendiskripsikan dan menggambarkan bentuk kesalahan fonologi dalam membaca teks Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Al Amiriyyah.¹⁰

⁹ Achmad Syaifuji et al., *Analisis Morfosintaksis Buku Ajar Digital Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah Kementerian Agama Tahun 2020*, 2021, <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>.

¹⁰ Fatma Amiqotul Aqidah, “Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas VII I Di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi” (2021).

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatma Amiqotul Aqidah yaitu kesamaan metode penelitian yang sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan terletak pada subjek penelitian yakni kesalahan fonologi dan objek penelitian yaitu meneliti keterampilan membaca teks berbahasa Arab siswa kelas VII di MTs Al Amiriyyah.

Ketiga, artikel jurnal yang ditulis oleh Fathi Hidayah, Institut Agama Islam Ibrahimy (IAI) Genteng Banyuwangi pada tahun 2022 “Analisis Kesalahan Bahasa (*Tahlil Al Akhta*)” Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyyah Kelas IV”. Jurnal tersebut menganalisis kesalahan pada buku ajar kelas IV menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menemukan empat jenis kesalahan utama, yaitu kesalahan morfologis seperti penanda *isim nakirah* yang tidak sesuai (10 kesalahan) dan penggunaan kata tunjuk yang salah (1 kesalahan); kesalahan sintaksis berupa penanda *i'rab* yang keliru (14 kesalahan); kesalahan morfosintaksis seperti bentuk *fi'l amar* yang salah (5 kesalahan); serta kesalahan semantik terkait diksi dalam kalimat (4 kesalahan). Fathi menekankan bahwa kesalahan ini dapat menghambat pemahaman siswa, khususnya di tingkat dasar. Oleh karena itu, evaluasi buku ajar sangat diperlukan agar materi sesuai dengan kaidah Bahasa Arab.¹¹

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathi Hidayah adalah kesamaan metode penelitian yang sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) serta kesamaan pada subjek penelitian yang sama-sama meneliti morfosintaksis Bahasa Arab. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian, yang mana penelitian yang dilakukan oleh Fathi Hidayah menggunakan buku ajar Bahasa Arab madrasah ibtidaiyyah kelas IV sedangkan peneliti menggunakan modul ajar

¹¹ Fathi Hidayah, “Analisis Kesalahan Bahasa (*Tahlil Al Akhta*)” Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyyah Kelas IV,” *International Journal of Educational Resources* (2022).

Bahasa Arab kelas VII madrasah tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Muhammadiyah Merden Banjarnegara.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan penulis memiliki beberapa persamaan dengan penelitian sebelumnya yakni dalam penggunaan pendekatan penelitian yang sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi atau *content analysis* serta fokus yang sama pada analisis kesalahan Bahasa Arab pada aspek morfologi dan sintaksis.

Namun, penelitian ini tentunya berbeda dalam objek yang dikaji, yang mana penelitian sebelumnya berfokus pada buku ajar untuk jenjang ibtdaiyah dan madrasah aliyah serta keterampilan fonologi. Sedangkan, penelitian ini menitikberatkan pada modul ajar Bahasa Arab kelas VII yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Muhammadiyah Merden Banjarnegara sehingga dapat memberikan kontribusi yang baru dalam analisis kesalahan Bahasa Arab pada tingkat ini.

F. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data maupun informasi sebagai pemenuhan tujuan penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai tata cara dan langkah-langkah ilmiah.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mana bertujuan untuk menganalisis serta mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan morfologi dan sintaksis dalam modul ajar Bahasa Arab kelas VII Madrasah Tsanawiyah FKMTs Banjarnegara yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Muhammadiyah Merden Banjarnegara. Pendekatan kualitatif peneliti pilih karena memungkinkan untuk menggali data secara mendalam dan memahami konteks kesalahan dalam modul ajar. Metode deskriptif digunakan untuk

memetakan temuan berdasarkan fenomena yang ada secara sistematis, faktual, dan akurat.¹²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analisis kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi dipilih untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mendeskripsikan kesalahan dalam modul ajar berdasarkan teori linguistik morfologi dan sintaksis Bahasa Arab.¹³ Pendekatan ini sesuai dengan metode yang digunakan oleh Corder dalam menganalisis kesalahan berbahasa yang melibatkan proses identifikasi, klasifikasi, deskripsi, interpretasi, dan evaluasi atau upaya perbaikan.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah modul ajar Bahasa Arab kelas VII yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Muhammadiyah Merden, Banjarnegara. Modul tersebut berjudul “Modul Ajar Bahasa Arab Kelas VII: Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun Ajaran 2024/2025” yang ditulis dan diterbitkan oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Arab Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2024. Modul ini dibagi menjadi dua unit, yaitu unit untuk semester pertama dan unit untuk semester kedua, yang masing-masing terdiri atas tiga bab pembahasan.

Modul ajar tersebut kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kesalahan dalam aspek morfologi (struktur kata) dan sintaksis (struktur kalimat) yang berpotensi memengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data primer: Modul ajar Bahasa Arab kelas VII yang menjadi fokus analisis.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 22nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2015).

¹³ Ibid.

- b. Data sekunder: Literatur pendukung berupa jurnal, buku, serta artikel ilmiah terkait kesalahan morfosintaksis, dan wawancara guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Muhammadiyah Merden Banjarnegara.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan:

a. Studi Dokumen

Modul ajar Bahasa Arab kelas VII dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi kesalahan morfosintaksis. Proses ini melibatkan perbandingan isi modul dengan kaidah morfologi (*şaraf*) dan sintaksis (*nahwu*).

b. *Interview* atau Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Muhammadiyah Merden Banjarnegara untuk mendapatkan informasi tambahan terkait penggunaan modul ajar, kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran, strategi yang digunakan untuk mengatasi kesalahan dan faktor terjadinya kesalahan pada modul ajar tersebut. Metode wawancara mendalam ini merujuk pada teknik yang dikembangkan oleh Patton yakni wawancara terstruktur (*standardized open-ended interview*) untuk menggali wawasan langsung baik terkait modul ajar yang digunakan maupun faktor yang menyebabkan kesalahan morfosintaksis pada modul tersebut dari guru pengampu terkait.

c. Observasi Nonpartisipan

Observasi dilakukan untuk mengamati langsung bagaimana modul ajar digunakan dalam pembelajaran di kelas. Data dari observasi membantu memberikan konteks yang lebih terhadap temuan dari analisis modul.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis kesalahan oleh Corder yang terdiri dari beberapa langkah:

a. Identifikasi Kesalahan

Mengidentifikasi bagian-bagian modul yang mengandung kesalahan morfosintaksis. Contohnya meliputi kesalahan dalam penggunaan *wazn fi'l, idhāfah, na'at man'ut*, dan *i'rab*.

b. Klasifikasi Kesalahan

Mengelompokkan kesalahan berdasarkan kategori linguistik, yaitu:

- 1) Kesalahan Morfologi: Misalnya, kesalahan pada penggunaan bentuk *ism jam' at-taksīr* atau *isim maushul*.
- 2) Kesalahan Sintaksis: Misalnya, kesalahan dalam struktur *idhāfah* atau penggunaan *harf jar* yang tidak sesuai.

c. Deskripsi Kesalahan

Mendeskripsikan setiap kesalahan yang ditemukan, memberikan contoh, dan membandingkannya dengan kaidah maupun penulisan yang benar berdasarkan referensi seperti kitab *Mulakhash Qawaid Al-Arabiyah*, *Mukhtarot Qawaid Al-Arabiyah*, *Al-Amtsilah Al-Tasrifiyyah*, umdatul kalam, dan kamus al-Munawwir.

d. Interpretasi Kesalahan

Menganalisis penyebab kesalahan, apakah berasal dari kelemahan materi dalam modul, pengaruh bahasa ibu, kurangnya pemahaman terhadap kaidah Bahasa Arab ataupun kesalahan dalam proses penulisan maupun pengeditan.

e. Perbaikan Kesalahan

Memberikan koreksi atas kesalahan yang ditemukan untuk menyempurnakan modul ajar.

G. Sistematika Penulisan

Untuk menjelaskan hasil dari penelitian ini, peneliti menggambarkan susunan sistematika penulisan dan pembahasan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian relevan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN TEORI

Bagian ini memaparkan teori-teori yang menjadi dasar penelitian, meliputi definisi analisis kesalahan (*error analysis*), morfosintaksis, penjelasan mengenai modul ajar sebagai media pembelajaran dan konsep teori analisis kesalahan Stephen Pit Corder.

3. BAB III DESKRIPSI MODUL AJAR BAHASA ARAB KELAS VII

Bagian ini berisi deskripsi mengenai modul ajar kelas VII Madrasah Tsanawiyah FKMTs Banjarnegara yang digunakan di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Muhammadiyah Merden Banjarnegara. Deskripsi meliputi identitas buku, biografi penulis, penerbit, tahun terbit serta isi buku secara singkat.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi pemaparan hasil penelitian dan pembahasan temuan berdasarkan data yang diperoleh yang meliputi: deskripsi data, hasil analisis kesalahan, pembahasan dan interpretasi kesalahan.

5. BAB V PENUTUP

Bagian akhir ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran peneliti untuk perbaikan di masa depan baik untuk peserta didik, guru, pengembang modul maupun peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian lebih mendalam.